

ABSTRAK

Tesis dengan judul “**DIGITAL PAYMENT QRIS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUZAKKI PADA PEMBAYARAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (Studi Multisitus di Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Masjid Agung Kota Kediri)**” ini ditulis oleh **Novi Tri Oktavia**, NIM. **1880508220033**, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dibimbing oleh **Prof. Dr. H. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.** dan **Prof. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.**

Kata Kunci: *Digital Payment*, QRIS, Pembayaran ZIS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi pengembangan zakat, infak, dan sedekah di Indonesia. Perkembangan zakat, infak, dan sedekah yang ada ternyata masih sedikit dibandingkan dengan potensi Indonesia sebagai negara mayoritas beragama Islam. Kesadaran umat Islam dalam membayar ZIS dinilai masih belum maksimal. Dengan hadirnya teknologi keuangan QRIS sudah seharusnya OPZ di tingkat provinsi dan kota/kabupaten memanfaatkannya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada muzakki untuk membayarkan zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, teknologi keuangan QRIS juga mampu memberikan kemudahan kepada OPZ dalam manajemen dana zakat, infak, dan sedekah.

Fokus penelitian ini adalah : Bagaimana kemudahan, kemanfaatan, dan kenyamanan penggunaan QRIS dalam meningkatkan jumlah muzakki pada pembayaran ZIS di dan Kota Kediri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan kondensasi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi NVivo12 dan analisis data lintas situs. Pengecekan keabsahan temuan diukur dengan *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) BAZNAS dan LAZ Masjid Agung Kota Kediri, serta muzakki merasakan kemudahan pembayaran ZIS menggunakan *digital payment* QRIS. (2) BAZNAS dan LAZ Masjid Agung Kota Kediri merasakan manfaat pengimplementasian *digital payment* QRIS dalam melakukan manajemen QRIS. Muzakki merasakan adanya manfaat pembayaran ZIS menggunakan *digital payment* ZIS yang lebih transparansi dan akuntabel. Terdapat peningkatan jumlah pembayaran ZIS menggunakan *digital payment* di LAZ Masjid Agung Kota Kediri, namun tidak terdapat peningkatan peningkatan di BAZNAS Kota Kediri. (3) BAZNAS dan LAZ Masjid Agung Kota Kediri, serta muzakki merasakan kenyamanan pembayaran ZIS menggunakan QRIS yang lebih aksesibel dan fleksibel. Muzakki membayarkan ZIS di LAZ Masjid Agung Kota Kediri melalui *digital payment* QRIS dengan menggunakan berbagai macam *mobile banking* dan *electronic wallet*, sementara pembayaran ZIS di BAZNAS Kota Kediri melalui QRIS cenderung menggunakan *mobile banking*.

ABSTRACT

The thesis with the title "**QRIS AS DIGITAL PAYMENT SYSTEM IN INCREASING THE NUMBER OF MUZAKKI ON ZAKAT, INFAQ, AND SADAQAH PAYMENTS (Multisite Study at the National Amil Zakat Agency and the Amil Zakat Institution of Kediri Grand Mosque)**" was written by **Novi Tri Oktavia**, NIM. **1880508220033**, Master of Sharia Economics Study Program of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by **Prof. Dr. H. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.** and **Prof. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.**

Keywords: Digital Payment, QRIS, Payment, ZIS

This study was driven by the prospective growth of zakat, infaq, and sadaqah in Indonesia. The growth of current zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) remains limited in comparison to Indonesia's potential as a Muslim-majority nation. Muslims' awareness of ZIS payment is still deemed not optimum. With the availability of QRIS financial technology, the OPZ at the province and city/regency levels should use it to make it easier and more convenient for muzakki to pay zakat, infaq, and sadaqah. In addition, QRIS may help OPZ manage zakat, infaq, and sadaqah funds more efficiently.

This study's research questions are: how easy is it to use, useful, and convenient is it to use QRIS to increasing the number of muzakki on ZIS payments in Kediri City? This study used a qualitative approach, employing a case study research design. This study's data sources included both primary and secondary data. Data collecting methods involved observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis approach employed was data condensation, data display, drawing and verifying conclusions, NVivo12 and cross-site data analysis. The validity of the findings in this study was measured using credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of this study indicate that: (1) BAZNAS and LAZ of Kediri Grand Mosque, as well as muzakki, feel the convenience of ZIS payments using QRIS. (2) BAZNAS and LAZ of Kediri Grand Mosque feel the benefits of using QRIS for ZIS management. Muzakki feel the benefits of ZIS payments via QRIS, which are more transparent and accountable. The number of ZIS payments made via digital payment at LAZ of Kediri Grand Mosque has increased, but not at BAZNAS of Kediri City. (3) BAZNAS and LAZ of Kediri Grand Mosque, as well as muzakki, appreciate the convenience of making ZIS payments through QRIS, which is more accessible and flexible. Muzakki pay ZIS at LAZ of Kediri Grand Mosque via QRIS using several types of mobile banking and electronic wallets, whereas ZIS payments at BAZNAS of Kediri City via QRIS often utilize mobile banking.